



## INTISARI

Candida merupakan salah satu genus jamur yang dapat menyebabkan vaginitis dengan keluhan keputihan (fluor albus). Insidensi vaginitis ini cukup banyak dengan penyebab yang cukup sering adalah Candida sp. Untuk mengatasi keluhan ini banyak upaya pencegahan sering dilakukan para wanita. Keadaan yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak produsen kosmetika dengan dipasarkannya berbagai produk Pembersih Khusus Wanita yang banyak beredar secara luas dimasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas tiga Produk Pembersih Khusus Wanita yang banyak beredar dipasaran, baik yang mengandung zat aktif berupa bahan sintesis maupun tradisional, terhadap pertumbuhan Candida sp. (In-Vitro). Produk A mengandung Povidone-iodine 10%; Produk B mempunyai kandungan Zingiberis zerumbeti Rhizoma 20%, Kaempferia angustifolia Rhizoma 20%, Languatis Rhizoma 15%, Parameriae Cortex 20% ; sedangkan Produk C kandungannya adalah Tricetol 0,01%.

Candida dalam penelitian ini diperoleh dari biakan yang ada dilaboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta. Jumlah kuman ditentukan dengan menghitung pertumbuhan suspensi Candida yang berkonsentrasi  $10^{-6}$  dalam Agar Sabouroud. Kemudian dibuat suspensi Candida dalam media Yeast dengan angka kuman  $10^6$  CFU/ml. Setelah itu masing-masing tabung ditambahkan 1 ml suspensi Candida dalam media Yeast. Sampel kemudian dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan perlakuan yang diberikan. Kelompok pertama diberi pembersih Khusus Wanita, sedangkan kelompok kedua sebagai kontrol diberi akuades steril. Masing-masing kelompok diinkubasi selama 2 - 5 hari dalam suhu kamar.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji statistik, yaitu uji Repeat Measurement menunjukkan perbedaan yang sangat bermakna antara ketiga produk Pembersih Khusus Wanita dengan kontrol (  $p < 0,01$  ). Dari Tukey HSD Test, diketahui bahwa potensi ketiganya berbeda. Produk A mempunyai potensi paling besar untuk menghambat pertumbuhan Candida sp. (in-vitro), Produk B memiliki potensi paling kecil, sedangkan Produk C mempunyai potensi anti-Candida diantara Produk A dan Produk B.